



dijelaskan oleh Hurlock (1980: 3) bahwa pada dasarnya dua proses perkembangan yaitu pertumbuhan atau evolusi dan kemunduran atau involusi terjadi secara serentak dalam kehidupan manusia. Namun demikian kedua proses ini tidak pernah berhenti

sepanjang kehidupan manusia. Pada saat anak-anak pertumbuhan

fisik menjadi primadona pertumbuhan dibandingkan bagian lainnya,

tetapi pada usia lanjut kemunduran fisik dan perubahan alam pikiran

lebih banyak berubah daripada yang lain.

A.Perbedaan pertumbuhan dan perkembangan

Hurlock (1980: 5-9) menyatakan prinsip perkembangan ada sembilan, yaitu:

Prinsip-prinsip

perkembangan

1. Dasar-dasar permulaan adalah sikap kritis. 2. peran kematangan dan belajar 3. Mengikuti Pola Tertentu yang Dapat Diramalkan

5. Setiap Perkembangan Mempunyai Perilaku Karateristik 6. Setiap Tahap Perkembangan Mempunyai Risiko 7. Perkembangan dibantu rangsangan

4. Semua individu berbeda

8. Perkembangan Dipengaruhi Perubahan Budaya

9. Harapan sosial pada setiap tahap perkembangan

Pertumbuhan Pertumbuhan merujuk kepada perubahan khususnya aspek fisik

Pertumbuhan merujuk kepada perubahan dalam ukuran yang menghasilkan pertumbuhan sel atau peningkatan hubungan antar sel

Pertumbuhan merujuk kepada perubahan kuantitatif

Pertumbuhan tidak berlangsung seumur hidup

Pertumbuhan mungkin membawa atau tidak membawa perkembangan Perkembangan Perkembangan berka dengan organisma sel

keseluruhan

Perkembangan merujuk pada kematangan struktur dan

Perkembangan merujuk perubahan kuantitatif dan kualitatif

Perkembangan merupakan proses yang berkelanjutan

Perkembangan mungkin terjadi tanpa pertumbuhan

C. Teori-Teori Perkembangan

Menurut Crain (2007) ada 14 teori perkembangan yang dikemukakan ahli psikologi perkembangan yaitu: enviromentalisme, naturalisme,

etologis, komparatif dan organismik, perkembangan kognitif, perkembangan moral, pengondisian klasik, pengondisian operan, pemodelan, sosial-historis, psikonalitik, psiko-sosial, perkembangan bahasa, dan humanistik.

D. Tahap-Tahap Perkembangan

D. Tahap-Tahap Perkembangan

🚶 Tahap-Tahap Perkembangan Manusia dalam Pandangan Psikolog : Tahap Oral, Tahap Anal, Tahap Falik / Odipal, Tahap Latensi, Tahap Pubertas,

2. Tahap Perkembangan Manusia dalam Ajaran Islam : Islam membicarakan tahapan perkembangan manusia dalam

al-Qur'an dan Hadis-hadis Rasul. Allah berfirman dalam Q.S al-Furqân/ 25 ayat 2 sebagai berikut:

Artinya: yang kepunyaan-Nya-lah kerajaan langit dan bumi, dan Dia tidak mempunyai anak, dan tidak ada sekutu baginya dalam kekuasaan(Nya), dan Dia telah menciptakan segala sesuatu, dan Dia menetapkan ukuran-ukurannya dengan serapi-rapinya.

F. Ayat al qur'an yang menjelaskan perkembangan peserta didik.

Artinya: "Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang Menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari 'alaq (segumpal darah).

Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah." (QS Al 'Alaq:1-3)

E. Faktor-fakt<mark>or perkembangan</mark>

Manurut Hurlock (1980), baik faktor kondisi internal maupun faktor kondisi eksternal akan dapat mempengaruhi tempo/kecepatan dan sifat atau kualitas perkembangan seseorang:

- . Inteligensi
- 4. Kebangsaan (Ras)
- 5. Posisi dalam Keluarga
- 6. Makanan
- 7. Luka dan Penyakit

H. Tahap-tahap perkembangan

Hurlock (1980) menyatakan membagi tahap perkembangan menjadi 10 tahap yaitu:

a. Periode Pranatal (Periode pranatal dimulai sejak terjadi proses pembuahan (konsepsi) sampai anak terlahir ke dunia. Pada masa itu terjadi pertumbuhan dan perkembangan fisik dan psikhis yang sangat penting bagi seorang anak. Jenis kelamin anak dan bentuk fisik telah ditentukan sejak anak berada dalam kandungan.)

b. Masa Bayi Baru Lahir (Masa bayi baru lahir dimulai dari hari pertama kelahiran sampai dua minggu setelah kelahiran. Masa ini ditandai dengan lepasnya tali pusat bayi.)

c. Masa Bayi (Masa bayi dimulai dua minggu setelah kelahiran sampai usia dua tahun. Pada masa anak mulai belajar duduk, merangkak, berdiri, berjalan, dan berlari. Anak juga mulai berkomunikasi dengan caranya sendiri dengan orang-orang di sekitarnya.)

d. Masa Anak-anak Awal (Masa anak-anak awal dimulai dari usia dua tahun sampai enam tahun. Masa ini dipandang sebagai awal bagi kehidupan anak.)

e. Masa Anak-Anak Akhir (Masa anak-anak akhir dimulai dari enam sampai tigabelas tahun. Masa ini dipandang sebagai anak sekolah dasar.)

f. Masa Puber (Masa puber dimulai dari usia empat belas tahun sampai limabelas tahun. Masa ini dipandang sebagai awal memasuki masa remaja.)

- 2. Seks
- 3. Kelenjar-Kelenjar

- 8. Hawa dan Sinar
- 9. Kultur (Budaya)

G. 3 Aliran perkembangan peserta didik

Para ahli yang beraliran "Nativisme" berpendapat bahwa perkembangan individu semata-mata ditentukan oleh unsur pembawaan. Jadi perkembangan individu semata-mata tergantung kepada faktor dasar/ pembawaan. Tokoh utama aliran ini yang terkenal adalah Scopenhauer.

Berbeda dengan aliran Nativisme, para ahli yag mengikuti aliran, "Empirisme" atau disebut juga aliran enviromnetalisme berpendapat bahwa perkembangan individu itu sepenuhnya ditentukan oleh faktor lingkungan/ pendidikan, sedangkan faktor dasar/pembawaan tidak berpengaruh sama sekali. Aliran empririsme ini menjadikan faktor lingkungan/pembawaan maha kuasa dalam menentukan perkembangan seseorang individu. Tokoh aliran ini adalah John Locke. Menurut Willian Stern yang menganut aliran Konvergensi, perkembangan

individu itu sebenarnya ditentukan oleh kedua kekuatan tersebut. Baik faktor dasar/pebawaan maupun faktor lingkungan/pendidikan keduanya secara convergent akan menentukan/mewujudkan perkembangan seseorang individu



















